

PENDAMPINGAN GURU-GURU SMP PTPN IV DOLOK ILIR DALAM KEMAMPUAN MANAJERIAL DAN PENGELOLAAN KEUANGAN

Sri Liniarti ^{1*}, Rizky Surya Andhayani Nasution ²

^{1,2}Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Al-Azhar, Jl. Pintu Air IV No.214, Kwala Bekala, Kec. Medan Johor, Kota Medan, Sumatera Utara 20143

* srie.liniarty8877@gmail.com

ABSTRAK. Pengabdian Kemitraan Masyarakat ini merupakan konsep aplikasi kuliah Akuntansi Keuangan dalam Program Studi Akuntansi Keuangan di Fakultas Ekonomi Universitas Al Azhar berdasarkan Program Pemberdayaan Masyarakat, diharapkan Program Studi Akuntansi mengetahui pentingnya manajerial dan pengelolaan keuangan dalam meningkatkan mutu pelaporan keuangan di SMP PTPN IV Dolok Ilir . Metode yang akan digunakan adalah metode pembelajaran eksperimental dan konsep studi kepustakaan tentang memanager dan menyusun Laporan Keuangan. Penyampaian berupa ceramah, diskusi kelompok sehingga orang dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini. Dalam pelatihan disajikan materi: Konsep manajerial dan penyusunan laporan keuangan. Setelah kegiatan dilakukan, ditemukan bahwa peserta cukup responsif dan antusias dalam mengikuti materi pelatihan, sebagaimana dibuktikan oleh banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh para peserta dan ada rencana pemanggilan ulang terkait penyampaian materi berikutnya yang dibuat setelah menyelesaikan penyampaian di SMPT PTPN IV Dolok Ilir.

Kata kunci: Pendampingan, Kemampuan Manajerial, Pengelolaan Keuangan

ABSTRACT. *This Community Partnership Service is an application concept for Financial Accounting in the Financial Accounting Study Program at the Faculty of Economics, Al Azhar University based on the Community Empowerment Program, it is hoped that the Accounting Study Program will know the importance of managerial and financial management in improving the quality of financial reporting at SMP PTPN IV Dolok Ilir. The method that will be used is the experimental learning method and the concept of literature study on managing and compiling Financial Statements. The delivery is in the form of lectures, group discussions so that people can actively participate in these activities. In the training, materials are presented: Managerial concepts and preparation of financial reports. After the activity was carried out, it was found that the participants were quite responsive and enthusiastic in participating in the training materials, as evidenced by the many questions asked by the participants and there was a recall plan regarding the delivery of the next material which was made after completing the delivery at SMPT PTPN IV.*

Keywords: *Mentoring, Managerial Ability, Financial Management*

Terima **10 Januari 2022** Terima dan di revisi **12 Januari 2022** Disetujui **15 Januari 2022**

PENDAHULUAN

Mitra pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Sekolah Menengah Pertama PTPN IV Dolok Ilir Kabupaten Simalungun SMP (Sekolah Menengah Pertama) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan Pendidikan tingkat pertama. Transparansi pada suatu organisasi sangatlah penting, terutama pada hal pengelolaan keuangan. agar transparansi keuangan dapat dilaksanakan, sangat dibutuhkan suatu keterampilan pembukuan terkait suatu laporan keuangan. Pembukuan didefinisikan sebagai suatu proses pencatatan

yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan mencakup harta, kewajiban, modal, penghasilan, biaya, dan jumlah harga perolehan serta penyerahan barang atau jasa yang ditutup dengan menyusun laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi pada periode tersebut.” Tujuan Pembukuan merupakan alat untuk memberikan gambaran yang sesuai tentang pendapatan dan pengeluaran pada akhir periode akuntansi. banyak sekolah terutama SMP yang belum mengetahui bagaimana melaksanakan

penatausahaan keuangan sekolah sesuai peraturan (Departemen Dalam Negeri Republik Indonesia, 2008) perihal tata cara Penatausahaan dan Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Bendahara serta Cara Penyampaiannya. Hal penting yang bisa ditingkatkan adalah bagaimana membuat suatu pembukuan sederhana yang digunakan buat mencatat secara lengkap serta sistematis terkait berbagai transaksi moneter yang ada dalam sebuah organisasi atau sekolah. Dimana, proses pembukuan yang benar dapat membantu sekolah dalam hal penatausahaan keuangan sekolah dengan baik. Sehingga, sumber daya manusia yang ditugaskan untuk melakukan penatausahaan keuangan sekolah seperti bendahara sekolah harus memiliki pengetahuan, kemampuan dan keahlian dalam hal melaksanakan proses pembukuan keuangan sekolah yang mengarah pada penatausahaan keuangan sekolah secara umum .

Adapun berdasarkan (Layuk & Sesa, 2019)

“Manajemen Keuangan merupakan rangkaian Kegiatan mengatur keuangan sekolah mulai dengan merencanakan, membukukan, membelanjakan, mengawasi dan mempertanggungjawabkan keuangan sekolah”. dari segi manajemen keuangan pendidikan Sekolah Dasar adalah segenap usaha dalam rangka perencanaan sumber-sumber keuangan, pembukuan penggunaan keuangan, pemeriksaan keuangan, dan pelaporan serta pertanggungjawaban keuangan secara efektif dan efisien sehingga dapat menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar di sekolah (Materi pelatihan , Manajemen Keuangan Sekolah/Madrasah). Ruang lingkup sekolah mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. merancang anggaran (budgeting) sekolah. Setiap tahun kepala sekolah dibantu oleh guru dan Komite sekolah harus membuat rencana anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) atau rencana Kerja serta anggaran Sekolah (RKAS). Rencana ini harus disahkan dan ditanda tangani oleh kepala Sekolah dan ketua Komite Sekolah, RAPBS atau RKAS.
2. Membuat pembukuan (accounting) terkait penggunaan keuangan sekolah. Sebagai bendaharawan sekolah, kepala sekolah mempunyai tugas menerima, menyimpan, mengeluarkan dan mempertanggungjawabkan uang atau barang kekayaan negara, maka perlu

membukukan sebagai pedoman dasar dalam pelaporan dan pertanggungjawabannya.

3. Memeriksa (auditing) keuangan sekolah. Karena pekerjaan kepala sekolah menyangkut kekayaan negara, sehingga setiap saat keadaannya harus siap diperiksa dan keadaannya selalu cocok dengan kenyataannya.
4. Melaporkan dan mempertanggungjawabkan keuangan. Pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan adalah tahap akhir dari pengelolaan keuangan.

Selain itu tujuan penerapan manajemen keuangan sekolah untuk memenuhi kebutuhan pendanaan yang berhubungan dengan kegiatan sekolah yang bisa dilakukan dengan cara membuat perencanaan terlebih dulu, mengupayakan adanya pengadaan, membukukan dengan transparan dan juga digunakan untuk pembiayaan program sekolah dengan efektif dan efisien (<https://pojokpendidikan.or.id/Manajemen-Kuangan-Sekolah-Pengertian-Tujuan-Dan-Prinsip/>, n.d.) Oleh karena itu, pada umumnya tujuan manajemen keuangan sekolah adalah untuk:

1. Peningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan dana sekolah.
2. Peningkatan akuntabilitas dan transparansi yang berkaitan dengan keuangan sekolah.
3. Meminimalisasi penyalahgunaan anggaran untuk hal yang tidak diperlukan.

“Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Sekolah (Suryobroto, 2004) antara lain :

1. Value for Money
Value for money adalah istilah yang digunakan untuk menilai apakah sebuah organisasi telah memperoleh manfaat yang maksimum dari barang dan jasa yang diperoleh atau disediakan dengan sumber daya yang ada.
2. Akuntabilitas
Akuntabilitas merupakan kewajiban mempertanggungjawabkan kepada masyarakat tentang apa yang dikerjakan sesuai dengan mandat yang diterima.
3. Transparansi
Transparansi merupakan keterbukaan informasi dan dalam membuat kebijakan-kebijakan keuangan sehingga dapat diketahui dan diawasi oleh masyarakat.
4. Keadilan dan Integritas

Keadilan merupakan adanya kesempatan yang sama untuk mendapatkan pelayanan public yang berkualitas. Sedangkan, integritas berkaitan dengan pengelolaan keuangan dipercayakan kepada staf yang memiliki integritas dan kejujuran yang tinggi sehingga peluang korupsi dapat diminimalkan.”

Kuangan Sekolah bersumber dari adanya dana dari pemerintah disediakan melalui jalur anggaran Rutin dalam Daftar Isian aktivitas (DIK) yang dialokasikan kepada seluruh sekolah untuk setiap tahun ajaran. Dana ini lazim disebut dana rutin. Besarnya dana yang teralokasikan di dalam DIK umumnya ditentukan berdasarkan jumlah peserta didik kelas I, II dan III. Selain DIK, pemerintah sekarang juga memberikan dana bantuan Operasional Sekolah (BOS). Dana ini diberikan secara berkala untuk membiayai semua kegiatan operasional sekolah. Adanya iuran dari para orang tua, Pendanaan dari masyarakat ini dikenal dengan istilah iuran Komite. Besarnya sumbangan dana yang harus dibayar oleh orang tua siswa ditentukan oleh rapat Komite sekolah. pada umumnya dana Komite terdiri atas :

- a. Dana tetap bulan sebagai uang kontribusi yang harus dibayar oleh orang tua setiap bulan selama anaknya menjadi siswa di sekolah.
- b. Dana incidental yang dibebankan kepada siswa baru yang biasanya hanya satu kali selama tiga tahun menjadi siswa (pembayarannya dapat diangsur).
- c. Dana sukarela yang biasanya ditawarkan kepada orang tua siswa tertentu yang dermawan dan bersedia memberikan sumbangannya secara sukarela tanpa suatu ikatan apapun.

Adapun dana Alumni seperti Bantuan dari para Alumni untuk membantu peningkatan mutu sekolah tidak selalu dalam bentuk uang (misalnya buku-buku, alat dan perlengkapan belajar). Dana dari Peserta Kegiatan, Dana ini dipungut dari siswa sendiri atau anggota masyarakat yang menikmati pelayanan kegiatan pendidikan tambahan atau ekstrakurikuler, seperti pelatihan komputer, kursus bahasa Inggris atau keterampilan lainnya. Dana dari Kegiatan Wirausahaan Sekolah yang merupakan dana ini merupakan kumpulan hasil berbagai kegiatan wirausaha sekolah yang pengelolaannya bisa dilakukan oleh staf sekolah atau para siswa seperti

koperasi, kantin sekolah, bazaar, usaha fotokopi, dll.

Berikut Siklus Manajemen Keuangan Sekolah yang bersumber dari materi pelatihan pelatih-manajemen keuangan sekolah/SMP Dolok Ilir PTPN IV, 2021



Gambar 1 Siklus Manajemen Keuangan Sekolah

Adapun pembukuan (Alfabeta. Dimock, 1992) merupakan pencatatan semua transaksi penerimaan dan pengeluaran dana yang dilakukan sekolah, baik secara manual atau menggunakan computer, ke dalam buku-buku sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tujuan dan manfaat pengabdian kepada masyarakat Dari hasil pendampingan terhadap guru-guru SMP PTPN IV Dolok Ilir, maka ditemukan bahwa minat terhadap penyusunan dan pengelolaan Keuangan dapat ditumbuh kembangkan di Sekolah tersebut dengan membuat dan Menyusun laporan keuangan di sekolah tersebut sehingga dapat meningkatkan kualitas guru dalam mengatur dan membuat laporan keuangan. Indikator kualitas penyusunan laporan keuangan sejalan dengan kemampuan para guru, maka dilakukan analisis SWOT untuk dapat menghasilkan ukuran kekuatan, kelemahan, kesempatan dan ancaman yang terjadi dan dilakukan dengan konsep testimony melalui para guru. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan memberikan manfaat untuk para guru dapat lebih mudah dalam manage dan Menyusun laporan keuangan sekolah dan menciptakan transparansi dan kemudahan dalam pengaturan keuangan di sekolah serta untuk Universitas Al Azhar mampu mewujudkan visi dan misi dalam bidang pengabdian.

METODE

Metode yang akan digunakan adalah metode pembelajaran eksperimental di mata kuliah Akuntansi Keuangan dan konsep studi kepustakaan untuk para guru SMP PTPN IV Dolok Ilir yang mengikuti Program

Pendampingan manajerial dan Pengelolaan keuangan di SMP PTPN IV Dolok Ilir. Penyampaian berupa ceramah, diskusi kelompok sehingga orang dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini. Dalam pengajaran disajikan materi Konsep manajerial dan Program Penyusunan laporan keuangan dan membahas analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity and Weakness). Setelah kegiatan dilakukan, ditemukan bahwa peserta cukup responsif dan antusias dalam mengikuti materi perkuliahan sebagaimana dibuktikan oleh banyaknya pertanyaan dan proses pembelajaran yang interaktif. Sumber data dalam penelitian ini adalah dari jurnal internasional, buku, Biro Pusat Statistik yang ditransfer ke dalam diskusi kelompok terarah dengan para peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam konsep pengajaran Konsep manajerial dan pengelolaan keuangan yang merupakan inti dari materi perkuliahan kepada para guru SMP PTPN IV Dolok Ilir yang memperoleh banyak manfaat secara langsung dari konsep manajerial dan pengelolaan keuangan yaitu :

1. “Implementasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat.

Kegiatan pendampingan Pembukuan Keuangan Sekolah pada SMP PTPN IV Dolok Ilir telah dilaksanakan dengan baik dengan peserta kegiatan sebanyak 10 orang. Kegiatan pelatihan telah dilakukan dengan baik dan telah mencapai tujuan kegiatan. Pelaksanaan Pelatihan selama 3 hari dan para peserta pelatihan dapat mengikuti kegiatan dengan baik karena peserta langsung mempraktekkan apa yang disampaikan di dalam diskusi kelompok-kelompok terkait pengelolaan keuangan. Pendampingan pembukuan keuangan sekolah ini direncanakan untuk Bendahara sekolah SMP PTPN IV Dolok Ilir, yaitu pada saat kegiatan hadir Bendahara BOS SMP PTPN IV Dolok Ilir, akan tetapi dalam pelaksanaannya terdapat juga guru-guru SMP dan kepala sekolah SMP PTPN IV Dolok Ilir juga ikut dalam kegiatan pendampingan ini. Serta, para staf TU yang juga dikemudian hari dapat ditunjuk sebagai Bendahara Sekolah, sehingga dapat pula tercapai tujuan kegiatan ini yaitu untuk pemdampingan pembukuan keuangan sekolah bagi bendahara maupun guru dan staf TU yang nantinya dapat ditunjuk sebagai Bendahara Sekolah dikemudian hari.

2. Pengelolaan Keuangan Sekolah diimplementasikan

Pada saat pelaksanaan kegiatan Tim Ahli, memberikan materi pendahuluan terkait pengelolaan/manajemen keuangan sekolah, serta melakukan pendekatan sharing terkait pengelolaan keuangan sekolah yang selama ini telah dilakukan oleh para Bendahara sekolah. “Hasil dari Pendampingan Guru di SMP PTPN IV Dolok Ilir searah dengan arahan pendidikan dikti yang diutamakan dari teori yang telah dipaparkan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Dasar yang telah dilaksanakan secara maksimal menjadikan para guru mendapatkan pengajaran untuk peningkatan penyusunan dan pengelolaan keuangan sekolah SMP PTPN IV Dolok Ilir di Kabupaten Simalungun.



Gambar 2 Pendampingan Guru-Guru Smp PTPN IV Dolok Ilir Dalam Kemampuan Manajerial Dan Pengelolaan Keuangan

SIMPULAN

Berdasarkan penerapan perkuliahan dengan program pendampingan para guru, maka dapat disimpulkan yaitu:

1. Implementasi Konsep Manajerial dan pembukuan keuangan dilaksanakan berdasarkan landasan teori yang dilaksanakan berdasarkan hasil landasan teori Manajerial dan pembukuan keuangan.
2. Implementasi Hasil Program Pendampingan dapat dilihat Analisis SWOT yang dilakukan melalui pelatihan manajerial dan pembukuan keuangan.
3. Perlu dilakukan komunikasi yang erat antara guru dan semua tim dengan baik.”

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada para Guru sekolah SMPT PTPN IV Dolok Ilir atas dukungan sehingga terlaksana acara berlangsung dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

- Alfabeta. Dimock, M. dkk. (1992). Administrasi Negara. Rineka Cipta.

Departemen Dalam Negeri Republik Indonesia. (2008). PERATURAN MENTERI DALAM NEGERI NOMOR 55 TAHUN 2008 TENTANG TATA CARA PENATAUSAHAAN DAN PENYUSUNAN LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN BENDAHARA SERTA PENYAMPAIANNYA. 461.

<https://pojokpendidikan.or.id/manajemen-keuangan-sekolah-pengertian-tujuan-dan-prinsip/>. (n.d.).

Layuk, P. K. A., & Sesa, P. V. S. (2019). Pendampingan Pembukuan Keuangan Sekolah Pada Sd Negeri Emereuw, Organda, Distrik Abepura Kota Jayapura. *The Community*, 2(November), 26–39. <http://ejournal.akuntansiuncen.ac.id/index.php/thecommen/article/view/105>

Suryobroto. (2004). *Manajemen Pendidikan Di Sekolah*. Rineka Cipta.